

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

DESKRIPSI PENTAS TARI Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Pentas Seni Tari
Disajikan dalam Sebuah Pergelaran Seni
di Bangsal Sri Manganti, Kraton Yogyakarta, 14 Februari 2010



Oleh:

Dr. Sutiyono
NIP. 19631002 198901 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010

DESKRIPSI PENTAS TARI Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

A. Pengantar

Salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia adalah Yogyakarta. Kota ini kaya akan potensi alam dan seni budaya. Terutama mengenai seni budaya, Yogyakarta termasuk daerah yang sangat kaya seni pertunjukan tradisional. Kekayaan seni ini dapat dilihat dalam berbagai atraksi seni yang menyebar di Yogyakarta, jumlahnya terdapat 28 lokasi penyelenggaraan atraksi seni pertunjukan tradisional wisata (Kusnadi, 1998: 19). Salah satu lokasi terpenting adalah Kraton Yogyakarta.

Dalam penelitian Kuswarsantyo (1996) tentang “Perkembangan Tari Jawa di Yogyakarta dalam Menghadapi Tantangan Industri Pariwisata” disebutkan adanya potensi seni tradisional di daerah Yogyakarta yang dijadikan sebagai atraksi untuk konsumsi para wisatawan. Yogyakarta yang merupakan daerah tujuan wisata menyelenggarakan pentas seni wisata. Laporan penelitian yang mengidentifikasi lokasi-lokasi pentas seni pertunjukan tradisional wisata di Yogyakarta di antaranya: gedung pertunjukan, menyatu dengan objek wisata, hotel berbintang, rumah bangsawan, restoran dan biro perjalanan (Kusnadi, 1998).

Salah satu lokasi yang menyelenggarakan pentas seni tradisional wisata adalah Kraton Yogyakarta. Setiap hari Minggu pukul 10.30 hingga 12.00, di bangsal Sri Manganti Kraton Yogyakarta diadakan pentas seni tradisional yang diisi oleh beberapa grup kesenian di Yogyakarta. Pentas tersebut mendapat antusias dari para penonton terutama wisatawan manca negara.

B. Pendukung Pentas Tari

Sebagai pendukung pentas tari adalah Tim Kesenian yang berasal dari Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pentas seni tari ini diselenggarakan di Kagunan Dalem Bangsal Sri Manganti Kraton Yogyakarta, tanggal 14 Februari 2010. Bangsal tersebut berujud sebuah bangunan pendopo atau rumah berbentuk joglo tetapi tidak dibatasi sekat-sekat tembok, artinya merupakan ruang terbuka dengan penyangga empat tiang (cagak). Ruang pentas di dalam bangsal Sri Manganti berukuran sekitar 10 kali 15 meter persegi. Di belakang ruang pentas terdapat seperangkat gamelan laras slendro dan seperangkat gamelan laras pelog. Di sebelah kiri, kanan, dan depan arena pentas merupakan sebuah area sebagai tempat penonton.

Sebelum pentas dimulai, Tim Kesenian mengadakan persiapan pentas di Bangsal Tamanan, yakni suatu ruangan yang berada di sebelah barat (sekitar 30 meter) dari Bangsal Sri Manganti. Tempat ini dipergunakan sebagai ruang untuk berias dan memakai busana pentas. Di samping sebagai ruang rias dan busana, Tamanan juga dipergunakan untuk mengatur, mengoordinasi, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pentas seni.

C. Materi Pentas Tari

Materi pentas tari terdiri dari tiga jenis tari yaitu: (1) tari tunggal, (2) beksan, dan (3) fragmen. Tari tunggal yang dimaksud adalah jenis tarian yang diperankan oleh satu orang penari. Tari tunggal yang diperankan oleh wanita disebut tari putri. Biasanya tari putri yang dipentaskan terdiri dari empat jenis, yaitu: (1) tari golek, (2) tari Sekar Pudyastuti, (3) tari Santi Mangayu Hayu dan (4) tari Bedhaya/Srimpi. Khususnya tari golek yang dipentaskan di antaranya meliputi tari golek: Ayun-ayun, Kenyatinembe,

Bawaraga, Sulungdayung, Lambangsari, dan Asmarandana. Demikian juga tari Bedhaya/Srimpi yang dipentaskan di antaranya meliputi tari: Srimpi Muncar, Srimpi Pandhelori, dan Srimpi Renggawati. Tiga jenis tari ini tidak selalu bisa disajikan, karena pentas bisa berlangsung karena didukung oleh kemampuan yang dimiliki Tim Kesenian.

Adapun urutan materi pentas tari pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Srimpi Irim-irim
- b. Kelana Topeng
- c. Beksan Golek Menak

Sebelum pentas tari yang meliputi tiga meteri itu berlangsung, selalu diacarai terlebih dahulu oleh seorang Master of Ceremony (MC) dengan bahasa Inggris, mengingat para penontonnya sebagian besar adalah wisatawan mancanegara. Penyajian tari secara keseluruhan berlangsung dari jam 10.30 hingga jam 12.00 siang hari.

D. Sebagai Pengrawit

Pendukung pentas tari ini merupakan elemen-elemen yang berkaitan langsung dengan pertunjukan, seperti penari, pengrawit, rias, busana, properti, waktu pertunjukan, dan tempat pertunjukan. Pembicaraan yang pertama tentang pendukung pentas yaitu subjek/personil yang tergabung dalam sebuah paguyuban atau kelompok kesenian, yang terdaftar sebagai pengisi pentas di Bangsal Sri Manganti Kraton Yogyakarta. Para personil pentas ini terdiri dari para penari dan pengrawit. Tim kesenian yang pentas tari kenyataannya bukan hanya dari kraton Yogyakarta saja, akan tetapi juga berasal dari berbagai kelompok kesenian yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti telah dibicarakan di depan bahwa terdapat delapan paguyuban kesenian yang telah

mengisi pentas secara rutin di kraton Yogyakarta, dan satu di antaranya adalah paguyuban kesenian Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta.

Para pendukung pentas setiap kelompok biasanya berasal dari para praktisi, pelajar, guru, dan dosen. Mereka ini terdapat pada kelompok kesenain seperti UGM, Yayasan Siswa Among Beksa, Yayasan Pamulangan Beksa Sasmintamardawa, Surya Kencana, dan Kridha Mardawa. Bagi kelompok kesenian yang berasal dari sekolah formal seperti SMKI, ISI, dan UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) tentu saja tidak terdapat permasalahan, karena sudah mempunyai jurusan seni tari, yang sewaktu-waktu dibutuhkan siap melakukan pentas.

Sebagai contoh kelompok kesenian UNY yang diwakili oleh Jurusan Pendidikan Sendratasik tentu telah siap melakukan pentas seni. Materi penarinya adalah para mahasiswa, dan kadang-kadang dibantu oleh dosennya. Para pengrawit (penabuh gamelan) berasal dari para mahasiswa, dosen, dan karyawan. Dalam hubungan ini, penulis termasuk pengrawit (pendukung karawitan). Pendukung pentas seni yang lain misalnya perlengkapan rias, busana, properti, gamelan, dan tempat latihan sudah ada. Dengan kata lain sarana dan prasarana pentas telah tersedia dan memadai untuk tampil di kraton Yogyakarta. Setiap kelompok kesenian yang mengadakan pentas seni di bangsal Sri Manganti kraton Yogyakarta pada hari Minggu siang, oleh pihak kraton telah dianggap siap segala sesuatunya. Dalam hubungan ini kraton sudah percaya sepenuhnya kepada kelompok-kelompok kesenian yang telah terdaftar sebagai pengisi paket wisata Minggu siang.

Sebagai pengrawit (pendukung karawitan) memiliki tugas dalam pentas tari yaitu mengiringi jalannya pentas dengan materi gendhing-gendhing Jawa seperti berikut ini. Lihat notasi iringan pentas tari di bawah ini.

NOTASI IRINGAN PENTAS TARI
IRINGAN TARI SRIMPI IRIM-IRIM
Ladrang GATIKUMENCAR Pl. Br

Buka: - - 5 - 5 7 5 6 - - 2 7 3 2 7 6
- 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 5 5/5 5
5/5

A - + - - + - N - + - P - + - N
- 5 - 7 - 5 7 6 - - 2 7 3 2 7 6
- + - P - + - N - + - P - + - N
- 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 6 5 3 5

B - 5 - 7 - 5 7 6 - - 2 7 3 2 7 6
- 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 6 5 3 5

C. 6 6 - 7 5 6 7 6 4 3 4 3 2 7 5 6
- 6 7 2 - 3 2 7 4 3 4 3 2 7 5 6

D. 3 5 3 5 6 7 5 6 - - 2 7 3 2 7 6
- 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 6 5 3 5

IRINGAN TARI KELANA TOPENG

Buka: - 6 6 6 3 5 6 7 6 5 3 2 3/6 - 3/6

A. Irama Lancar

+ + N + P + N + P + N + P + N
 - 5 - 3 - 5 - 2 - 5 - 2 - 5 - 3

Ngelik:

- 5 - 3 - 5 - 2 - 5 - 2 - 5 - 6
 - 7 - 6 - 7 - 5 - 2 - 3 - 5 - 6
 - 7 - 6 - 7 - 5 - 2 - 3 - 5 - 6
 - 2 - 3 - 2 - 7 - 6 - 5 - 2 - 3

IRINGAN TARI GOLEK MENAK

A. Playon Pl. Br.

P				P				P				P			
+N	N	+N	N	+N	N	+N	N	+N	N	+N	N	+N	N	+N	N
7	3	7	3	7	6	5	3	6	5	3	5	6	7	5	(6)
2	6	2	6	3	2	7	6	3	5	6	7	6	5	2	3
Peralihan ke Ketawang:								7	3	7	3	7	6	5	6

B. Ketawang Brongtomentul Pl. Br.

+ P				+ N				+ P				+ N			
3	2	3	-	3	2	6	7	6	7	2	3	2	7	5	6
-	7	3	2	6	7	3	2	5	6	5	3	2	7	5	6
7	7	-	-	3	2	6	5	3	3	-	5	6	7	5	6
5	5	-	-	7	6	5	3	2	7	2	3	2	7	5	6

C. Playon Pl. Br.

2	6	2	6	3	2	7	6	3	5	6	7	6	5	2	3
7	3	7	3	7	6	5	3	6	5	3	5	6	7	5	(6)
Suwuk:								2	6	2	6	7	6	5	3